

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk meneliti permasalahan yang belum jelas, dilakukan pada situasi sosial yang tidak luas, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam dan bermakna, namun tetap kontekstual dan bersifat subjektif. (Sugiyono, 2012: 25).

3.2 Tipe penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif, yaitu berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan-kenyataan atau fakta-fakta dengan mengemukakan keadaan mengenai objek penelitian sebagaimana adanya secara rinci. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana Nana dan Ibrahim, 1989). Desain penelitian deskriptif bermaksud mengamati secara lengkap dan mencari hubungan dengan konsep yang lain tanpa pengujian hipotesa atau hubungan tersebut dalam kaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pemaknaan atau resepsi dari para anggota aktif komunitas Jamban Blogger Malang terhadap postingan Tentang Kegagalan yang telah ditulis oleh Alit Susanto.

Dalam mengetahui pemaknaan dari setiap anggota, peneliti menggunakan substansi dasar studi resepsi. Studi resepsi adalah studi yang mengungkap tentang makna dimana makna temuan peneliti dicapai melalui pemaknaan teks media oleh audiens yang diteliti. Dengan menggunakan studi resepsi diharapkan dapat mengupas pemaknaan audiens terhadap suatu artikel.

3.3 Waktu dan tempat penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara berlokasi di Kalampoki Cafe Jl. Bukit Barisan, Kota Malang, Jawa Timur. Pada tanggal 29 November 2015. Karena pada waktu tersebut komunitas Jamban Blogger sedang melakukan kegiatan kopi darat (kopdar), sehingga peneliti bisa dengan mudah bertemu dengan anggota yang sesuai dengan kriteria.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam pencarian subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel (Rachmat Kriyantono, 2012: 158)

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka subyek dalam penelitian ini adalah pembaca blog shitlicious yang tergabung dalam anggota komunitas Jamban Blogger Malang yang berjumlah sebanyak 7 orang. Subjek atau

sample akhir dari *populasi* yang dipilih menjadi tinggal 7 orang karena mengikuti kriteria yang digunakan berikut ini:

1. Memiliki blog aktif.
2. Mengetahui dan membaca artikel blog *shitlicious* yang berjudul *Tentang Kegagalan* secara mendalam.
3. Anggota dalam komunitas Jamban Blogger Malang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni peneliti telah menyediakan sejumlah daftar pertanyaan kepada anggota komunitas Jamban Blogger Malang yang telah memenuhi kriteria yakni sebanyak 7 orang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2008: 91). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) tahapan analisis, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan mereduksi data yang berarti merangkum data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Yaitu menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan atau hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

3. Menarik Kesimpulan

Yaitu kesimpulan didukung oleh bukti – bukti pada saat pengumpulan data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008: 91 – 92).

3.7 Teknik keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009: 330). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Moleong (2009: 330-331) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

